

Pengaruh Civic Engagement Terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa

Lusi Rahmanisa^{a, 1*}, Muhammad Mona Adha^{a, 2}, Devi Sutrisno Putri^{a, 3}

^a Universitas Lampung, Indonesia

¹ lusirahmmanisa@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 4 Juni 2023;

Revised: 14 Juni 2023;

Accepted: 20 Juni 2023.

Kata-kata kunci:

Civic Engagement;

Kuliah Kerja Nyata.

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *civic engagement* terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2018 Universitas Lampung. Sampel penelitian ini adalah 39 responden dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dan komponen program pengabdian masyarakat yaitu: pengabdian masyarakat dan pendidikan, pengabdian masyarakat dan lingkungan, pengabdian masyarakat dan bidang kesehatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dampak partisipasi masyarakat untuk menanamkan partisipasi, tanggung jawab dan rasa persatuan dengan membuat mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Dengan melibatkan mahasiswa dalam program kerja yang telah diterapkan dapat memberikan dampak positif, masyarakat memahami terdapat banyak hal yang harus dibenahi, maka dari itu keberadaan program kerja Kuliah Kerja Nyata harus dapat mengubah dari segi pola pikir dan perilaku masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat agar menciptakan lingkungan kemajuan.

ABSTRACT

Keywords:

Civic Engagement,
Community Service
Program.

The Influence of Civic Engagement on the Implementation of Student Community Service. This research aims to investigate the influence of civic engagement on the implementation of Community Service Learning (Kuliah Kerja Nyata). The research method employed in this study is descriptive with a quantitative approach. The subjects of this research are students majoring in Pancasila and Civic Education from the 2018 cohort at Lampung University. The research sample consists of 39 respondents, and data analysis was performed using Statistical Product and Service Solutions version 20. The results of this study indicate a significant correlation between students' involvement in Community Service Learning, based on the results of the simple regression calculations used in this research, and the components of community service programs, namely: community service and education, community service and the environment, and community service in the health sector. Consequently, it can be concluded that community participation has a positive impact on instilling engagement, responsibility, and a sense of unity in students by involving them in community activities such as the implementation of Community Service Learning. By engaging students in well-implemented programs, it can have a positive impact, leading to a deeper understanding by the community that there are many aspects that need improvement. Therefore, the existence of the Community Service Learning program should be able to bring about changes in the mindset and behavior of the community in addressing existing issues, thus creating an environment of progress.

Copyright © 2023 (Lusi Rahmanisa, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Rahmanisa, L., Adha, M. M., & Putri, D. S. (2023). Pengaruh Civic Engagement Terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(6), 191–198. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i6.1694>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi siapapun sebab tujuan dari adanya pendidikan ialah untuk mencerdaskan serta menyebarkan potensi yang ada di tiap individu yang ditandai dengan semakin bertumbuh dan berkembangnya tiap individu untuk mempunyai kreativitas, pemahaman serta pengetahuan yang lebih luas dan mempunyai kepribadian yg luhur serta menjadi insan yg bertanggung jawab. Pendidikan menjadi suatu hal yang urgent bagi generasi penerus bangsa supaya terhindar dari hal-hal yang tidak pada harapan seperti kebodohan yaitu sempitnya pola pikir anak muda. Selain untuk mempertinggi wawasan, menggunakan mengenyam pendidikan mampu mengangkat derajat tiap individu pada tengah-tengah kehidupan sosial masyarakat (Adler, & Goggin, 2005).

Pendidikan yang ditempuh oleh tiap orang yang artinya jenjang pendidikan kelanjutan berasal jenjang sebelumnya ialah perguruan tinggi. Perguruan tinggi menjadi instansi pendidikan tinggi yang memegang kiprah krusial terhadap terwujudnya generasi muda yang berkualitas yg diperlukan mampu menyampaikan wawasan dan pandangan terhadap lingkungan kurang lebih terutama pada permasalahan yang terjadi di masyarakat. Adanya suatu upaya asal perguruan tinggi yang berbentuk suatu kegiatan penyuluhan atau pengenalan dapat membantu rakyat pada menyampaikan solusi terkait konflik yg sedang terjadi dalam masyarakat (Gultom, 2022).

Kompleksnya permasalahan yang terjadi di masyarakat menuntut perguruan tinggi buat ikut andil pada menyelesaikannya. Solusi yg bisa ditawarkan oleh perguruan tinggi adalah melalui aplikasi kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan aktivitas yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan serta minimal mengikuti pendidikan tingkatan Satu (S1) pada perguruan tinggi. pada Universitas Lampung sendiri KKN adalah mata kuliah yg wajib diambil sang mahasiswa yang menjadi salah satu kondisi kelulusan dalam jenjang pendidikan yang sedang diambil. Menurut Widodo (2010) Semakin kompleksnya tantangan pembangunan dari tahun ke tahun dan membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi dalam mengatasinya. Pelaksanaan program KKN yang di lakukan oleh perguruan tinggi selalu dikaitkan dengan prioritas dalam upaya pemecahan masalah yang ada di masyarakat dengan berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan potensi wilayah dan juga kemampuan dari SDM dalam perannya untuk masa depan (Al Azad, 2010)

Universitas Lampung menerapkan acara KKN yang dimana setiap mahasiswa peserta KKN tersebar ke daerah-wilayah menggunakan melihat potensi wilayah setempat guna memajukan wilayah tersebut. KKN yang diterapkan oleh Universitas Lampung lebih mengedepankan mahasiswa agar dapat menjadi penggerak rakyat guna menjalankan program kerja yang sudah disusun sedemikian rupa selama aktivitas KKN berlangsung. Terciptanya suatu kegiatan yang sifatnya berupa pengabdian kepada warga atau yg biasa diklaim dengan KKN dapat memengaruhi kemajuan asal pola pikir masyarakat serta juga pola gerak dari warga . Adanya kemajuan berpikir bisa ditandai menggunakan meluasnya taraf pengetahuan berasal masyarakat dalam menghadapi realitas kehidupan yang semakin kompleks.

Aktivitas KKN merupakan suatu bentuk aplikasi kegiatan yang melibatkan mahasiswa buat berinteraksi pribadi menggunakan warga juga berbagai pihak lainnya. aplikasi KKN, mahasiswa akan berinteraksi langsung baik itu secara perorangan, maupun antar kelompoknya ataupun kebalikannya. aktivitas KKN yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi adalah bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi untuk membantu masyarakat menyelesaikan persoalan-persoalan yang marak terjadi. Hal ini disebabkan bahwa perguruan tinggi dianggap memiliki sumber daya yang cukup sehingga diharapkan bisa untuk membantu menyelesaikan konflik konflik yang sedang terjadi di masyarakat.

Aktivitas KKN menuntut mahasiswa supaya terjun serta berkenaan dengan warga begitu juga permasalahannya. setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di masyarakat kemudian membantu untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. program KKN adalah suatu aktivitas yang berisi penelitian dan mengajak mahasiswa untuk berfikir secara kritis supaya mampu memahami dan

menganalisis potensi serta konflik di masyarakat. Tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa selama berlangsungnya kegiatan KKN ialah bukan sekedar merancang program kerja yang menjadi solusi bagi masyarakat, melainkan bagaimana mahasiswa membangun kerjasama secara kompak dengan teman sekelompoknya untuk merealisasikan setiap program kerja yang telah dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan KKN perlu adanya pengolahan secara terpadu dan terencana agar program KKN bisa berjalan dengan baik dan lancar dan dapat menyampaikan manfaat secara langsung bagi masyarakat maupun mahasiswa. Program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN umumnya berisi perihal aktivitas sosial yang banyak melibatkan rakyat setempat. acara kerja yang dilakukan umumnya dapat berupapenyuluhan ataupun pembinaan yang dipandu oleh mahasiswa, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengundang pembicara ahli yang sesuai dengan bidangnya.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, diharapkan mampu memberikan dampak-akibat positif terhadap kemajuan di warga pada segi pola berpikir juga pola aksi masyarakat. Adanya pola pikir yang diiringi dengan pola aksi, besar kemungkinan bagi warga untuk tidak sempit lagi dalam tahu serta pula merespon perubahan yang terjadi pada tengah warga .aplikasi KKN diharapkan mampu mencakup target utama. Pertama, merupakan suatu wadah pembelajaran bagi tiap mahasiswa yang mengikutinya dengan tujuan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama bangku perkuliahan. ke 2, aplikasi acara KKN bisa menyampaikan dampak pada meningkakan kualitas dan kuantitas warga . Ketiga, KKN artinya suatu wadah pada upaya membentuk hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. tetapi, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang menduga bahwa KKN hanya sekedar kegiatan formalitas atau menjadi pemenuhan kewajiban saja sebagai akibatnya membuat ketidak seriusan mahasiswa dalam pelaksanaannya. tidak hanya itu, banyak mahasiswa yang hanya mengandalkan teman sekelompoknya buat menjalankan program kerja yang telah disusun ataupun menjalankan kewajiban yang seharusnya menjadi kewajiban dirinya.

Pelaksanaan KKN yang diselenggarakan tahun ini membuat mahasiswa mengalami hambatan dan kendala sehingga masih ada banyak mahasiswa yang belum aporisma pada melaksanakan KKN, baik pada menjalankan program kerja maupun ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan KKN. Hal ini dikarenakan mahasiswa harus menyesuaikan diri menggunakan protokol kesehatan dan secara bersamaan berfikir bagaimana menyelesaikan program kerja yang didesain sedemikianrupa dengan menyesuaikan protokol kesehatan yang ada. Menurut Adler (2005) "*civic engagement is an individual's duty on embrace the responsibilities of citizenship with the obligation to actively participate, alone or in concert with others, in volunteer service activities that strengthen the local community*". Atau dapat didefinisikan, keterlibatan masyarakat ialah tanggung jawab setiap individu untuk mengambil tanggung jawab terhadap masyarakat untuk ikut andil secara aktif, perorangan maupun berkelompok, dalam kerja sukarela yang memperkuat masyarakat.

Keterlibatan warga negara akan didasarkan pada kesadaran setiap orang dan kelompok dengan itikad baik dan komitmen, sehingga dalam pelaksanaannya akan terlibat dalam membantu memecahkan masalah yang ada (Karlani, 2014). Menurut Ekman (2012), keterlibatan masyarakat didasarkan pada kepentingan pribadi, tidak hanya kepentingan politik, tetapi juga kepentingan terhadap isu-isu sosial yang dimiliki bersama. Adanya warga negara yang aktif berpartisipasi dalam kerja sosial kehidupan manusia menjadi manfaat yang penting.

Menurut Thamrin (2017), kolaborasi masyarakat sangat penting bagi masyarakat. Hubungan kewargaan adalah pelaksanaan hukum sebagai warga negara yang baik yang mengetahui kewajiban dan haknya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Civic engagement* berupaya membuat orang-orang yang terlibat secara langsung mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mempengaruhi masyarakat, pengalaman tersebut dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki

rasa kewarganegaraan (Adha, et al, 2014). Menurut Pojo (2019) keterlibatan warga negara dapat berupa pemikiran, yang hasilnya bisa diimplementasikan di kehidupan sosial masyarakat.

Partisipasi warga dalam bentuk pelaksanaan KKN merupakan pengembangan mahasiswa yang memberikan solusi atas permasalahan yang muncul di masyarakat. Adanya pelaksanaan program KKN dapat memberikan wawasan dan penjelasan kepada mahasiswa dan pengembangan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi dan diterapkan di masyarakat untuk dapat memecahkan masalah yang timbul di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera. Namun demikian program KKN akan terus mengembangkan konsep kebutuhan sebagaimana yang diperlukan masyarakat (Nur Huda Arif, 2016).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Lokasi penelitian terletak di Program Studi PPKn UNILA, informan didalam penelitian berjumlah 39 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Sedangkan untuk Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Konsep utama yang sering digunakan yaitu "*civic engagement encompasses actions wherein individuals participate in activities of personal and public concern that are both individually life enriching and social benefit to the community*" (Jacoby & Associates, 2012). Berdasarkan konsep tersebut dapat dimaknai bahwasannya *civic engagement* merupakan suatu tindakan yang dimana individu dituntut untuk aktif berpartisipasi pada kegiatan yang bersifat publik maupun individu guna bermanfaat secara sosial untuk masyarakat. Tiap individu diharuskan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai warga negara agar hubungan antar individu maupun masyarakat dapat terjalin dengan baik dan harmonis.

Adanya keterlibatan warga negara dan partisipasi merupakan suatu hal yang berasal dari kesadaran tiap individu itu sendiri (Himawan, et, al, 2013). kesadaran warga negara yang diharapkan berarti tiap individu ikut berpartisipasi agar terlibat pribadi dalam kehidupan ber masyarakat dan membantu memecahkan serta memberikan solusi terkait dengan permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat. Keterlibatan warga negara adalah suatu hal yang sangat penting mengingat semakin kompleksnya perseteruan yang terdapat (Wadu, Ladamay, & Jenia, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN), adalah kerja intrakurikuler yang menggabungkan Tridharma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada orang-orang yang dilakukan antar departemen masing-masing masalah. KKN adalah pengembangan dan sistem pendidikan tinggi untuk mempromosikan dan mendukung siswa dengan keterampilan sosial. Dalam melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa harus terjun langsung ke masyarakat agar menjadi bagian dari masyarakat dan berusaha menerapkan ilmu dan pengalaman mahasiswa tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat secara akademik. dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk berbaur, berinteraksi dan mencari ilmu baru dengan masyarakat sehingga menjadi istilah yang langgeng. Pengabdian kepada masyarakat menjadi fokus utama program KKN, sehingga KKN mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi generasi yang baik dan sehat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah panduan untuk implementasi kebijakan-praktik dan pengembangan siswa dengan pelatihan ilmiah yang berbeda baik secara teori, materi dan penyelarasan partisipatif antara ilmu dan kekuasaan. Mata kuliah pengajaran yang baik adalah mata kuliah yang berbobot 2 sks dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Lampung yang telah mencatat hasil penelitian dan pendidikannya.

Menurut Ahmad Fida (1997) KKN ialah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang sifatnya berupa dedikasi kepada masyarakat. aktivitas pengabdian pada masyarakat melibatkan sejumlah mahasiswa dan pula warga setempat. KKN (Kuliah Kerja konkret) merupakan salah bentuk aktivitas yang sifatnya berupa pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen serta pimpinan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan BP-KKN (2016) menegaskan bahwasannya aktivitas KKN adalah suatu kegiatan yang dimana dalam bentuk pengintegrasian menggabungkan antara konsep pengabdian pada masyarakat, penelitian dan pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa menjadi wadah dari penerapan ilmu di luar lingkup kampus (Gultom, 2018).

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya KKN merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan memadukan konsep pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat guna membantu memecahkan permasalahan yang marak terjadi di kehidupan masyarakat dan juga sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mahasiswa yang dalam pelaksanaannya melibatkan sejumlah pihak.

Adanya permasalahan kompleks yang terjadi di tengah masyarakat yang mengharuskan generasi muda untuk melaksanakan kewajiban sebagai warga negara merupakan misi utama dalam *civic engagement*. permasalahan yang kompleks ini umumnya diselesaikan dengan langsung terjun kelapangan. menurut Sunarto (2021) Adanya aplikasi program KKN merupakan suatu implementasi dari tri dharma pendidikan perguruan tinggi yang sifatnya dedikasi kepada masyarakat. aplikasi program KKN ini seutuhnya dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang di koordinir oleh forum kemahasiswaan Universitas Lampung.

Keterlibatan warga negara yang diimplementasikan melalui program KKN yang dimana dalam pelaksanaannya yang berlangsung selama 50 hari dan membagi mahasiswa sebagai beberapa bagian kelompok agar dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat. kegiatan ketelibatan warga negara yang pada implementasikan melalui aktivitas KKN yang dilakukan oleh mahasiswa akan mempunyai pengaruh terhadap keterampilan sosial dan kemasyarakatan secara pribadi.

Civic engagement bukanlah sekedar upaya yang hanya ikut terlibat di masyarakat tetapi juga harus diiringi rasa partisipasi, tanggung jawab dan rasa kebersamaan supaya menyampaikan manfaat yang bisa dirasakan secara pribadi dengan menyebarkan pengalaman yang didapat secara langsung dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah terjadi di tengah masyarakat. dengan adanya program kerja yg telah dilaksanakan oleh mahasiswa memberikan dampak yang positif, warga menyadari bahwa masih banyak hal yang wajib diperbaiki, untuk itu adanya program kerja KKN diharapkan mampu mengganti pola pikir juga pola aksi masyarakat pada mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat agar terciptanya lingkungan yang sejahtera. Pada pelaksanaannya penerapan *civic engagement* dinilai kurang aktif atau kurang memberikan ketertarikan bagi mahasiswa karena KKN yang dilaksanakan merupakan KKN yang bersifat mandiri yang dimana hanya boleh melaksanakan aktivitas KKN di wilayah yang dekat dengan domisili, hal ini ialah hal yang memicu kurang aktifnya mahasiswa dalam menalakan program kerja yang sudah dirancang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *civic engagement* terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa yang dilakukan melalui hasil uji regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Uji Regresi Sederhana Data Penelitian Menggunakan Bantuan SPSS 20

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,477	3,252		1,803	,000
Civic Engagement	,821	,084	,657	8,297	,000

a. Dependent Variable: Peduli Lingkungan

Hasil uji regresi sederhana di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *civic engagement* (X) dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Y) karena memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis regresi sederhana di atas menunjukkan nilai konstanta (α) sebesar 6,477 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,821 sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 6,477 + (0,821) \text{ Nilai } X$ koefisien regresi bertanda positif (+) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap partisipasi mahasiswa KKN. Besarnya dampak *civic engagement* (variabel X) dan kuliah kerja nyata (variabel Y) dapat ditentukan dari banyaknya keputusan yang diperoleh melalui analisis regresi linier (R-kuadrat atau r-squared).

Kemudian dilakukan perhitungan R kuadrat untuk menentukan koefisien determinasi. Dengan menggunakan *software* SPSS versi 20, hasilnya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel.2 Hasil Perhitungan R kuadrat Menggunakan SPSS 20

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,558	,551	1,630

a. Predictors: (Constant), Jumat Bersih

Hasil penghitungan tersebut menunjukan bahwa nilai R kuadrat yang merupakan representasi dari pengaruh Civic Engagement terhadap kuliah kerja nyata (KKN) diperoleh sebesar 0,558. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai koefisiensi determinasi (R kuadrat x 100%) sebesar 55,8 yang menunjukkan besarnya pengaruh Civic Engagement (variabel X) terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Variabel Y) dan 55,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari KKN yang menandakan masih rendahnya kepedulian dan keinginan mahasiswa untuk terlibat di masyarakat. Hal tersebut diakibatkan dari kebiasaan yang dilakukan mahasiswa tersebut yang tidak ingin untuk berinteraksi dengan orang disekitarnya.

Proses penelitian yang dilakukan peneliti mengenai variabel X dan Y. Peneliti memperoleh hasil berpengaruh besar untuk variabel pengaruh Civic Engagement (Variabel X) dari ketiga indikator yang dimiliki yakni pada partisipasi, tanggung jawab dan rasa kebersamaan. Dimana untuk indikator partisipasi. Sebanyak 18 responden (46%) menyatakan berpengaruh dalam berpartisipasi, dikarenakan niat dari dalam diri mahasiswa untuk menjalankan program kerja dengan baik dan memberikan hasil yang baik untuk masyarakat. Sebanyak 23 responden (59%) menyatakan berpengaruh dalam rasa kebersamaan, dikarenakan tela tumbunya rasa solidaritas atau rasa kekeluargaan yang tinggi antar sesama mahasiswa. Sebanyak 15 responden (38%) menyatakan berpengaruh dalam sikap tanggung jawab dikarenakan tanggung jawab merupakan hal yang dikategorikan sebagai hal yang sulit bagi mahasiswa.

Terkait hasil survei dan skor variabel Y, Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Variabel Y) dari ketiga indikator yang dimiliki yakni KKN dalam bidang pendidikan, KKN dalam bidang lingkungan dan KKN dalam bidang kesehatan. Ketiga indikator tersebut diperoleh hasil berpengaruh besar yakni pada Indikator KKN dalam bidang pendidikan sebesar 73% atau sebanyak 28 responden masuk kedalam kategori berpengaruh. untuk KKN dalam bidang lingkungan diperoleh hasil 82% atau sebanyak 32 responden masuk kedalam kategori berpengaruh. Dan untuk KKN dalam bidang kesehatan memperoleh hasil 71% atau sebanyak 28 responden masuk kedalam kategori berpengaruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan KKN, dimana KKN merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menunaikan tanggung jawabnya sebagai warga negara dengan mengikuti kegiatan sosial. Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam pelaksanaan KKN agar pelaksanaan KKN dapat berjalan sesuai rencana. Adanya pelatihan KKN bertujuan untuk memberikan orientasi dan pengetahuan kepada mahasiswa sebelum terjun langsung di lingkungan masyarakat. Melalui pelaksanaan KKN diharapkan mahasiswa mampu mensosialisasikan gagasan keikutsertaan dalam pelaksanaan KKN.

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis teoritis yang telah dilaksanakan terhadap dampak partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan KKN, dapat disimpulkan bahwa adanya keterlibatan mahasiswa berpengaruh positif terhadap pelaksanaan KKN. dapat dijelaskan partisipasi mahasiswa sangat penting dalam pelaksanaan KKN agar proyek ataupun program kerja dalam KKN dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan melibatkan mahasiswa dalam program kerja yang telah diterapkan dapat memberikan dampak positif, masyarakat memahami terdapat banyak hal yang harus dibenahi, maka dari itu keberadaan program kerja KKN harus dapat mengubah dari segi pola pikir dan perilaku masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat agar menciptakan lingkungan kemajuan.

Referensi

- Adha, M. M. (2015). Memformulasikan dan Mengimplementasikan 'Civic Engagement Pada Perguruan Tinggi Untuk Mengembangkan Kehidupan Masyarakat Indonesia.
- Adha, M. M. dan Santoso, R. (2019). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial dan Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 568-575
- Adler, T.P., & Goggin, J. (2005). What Do We Mean By "Civic Engagement"? *Journal Of Transformative Education*.
- Ahmad Fida. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekman, J., & Amnå, E. (2012). *Political Participation And Civic Engagement: Towards A New Typology*. *Human Affairs*, 22(3).
- Gultom, A. F. (2018). Kerapuhan Imajinasi Dalam Politik Kewargaan The Fragility of Imagination In The Politic of Citizenship. In dalam Seminar Nasional Kebudayaan (Vol. 2).
- Gultom, A. F. (2022). Bahasa Rasis Pemimpin Universitas dalam Paradigma Historis Eddie Cole. *Metahumaniora*, 12(2).
- Gultom, Andri, Nilai Yang Hilang dari Profil Pelajar Pancasila," Researchgate, 2023 <https://www.researchgate.net/publication/371199628_Nilai_Yang_Hilang_dari_Profil_Pelajar_Pancasila>
- Himawan, A., Kartono, D. T., & Supriyadi. (2013). Keterlibatan Warga Dalam Pembentukan Ruang Publik (Analisa Pembentukan Ruang Publik Dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Surakarta). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1),
- Jacoby, B. (2009). *Civic Engagement In Higher Education: Soncepts And Practices*. San Francisco: Jossey-Bass
- Karlani, E. (2014). "Membangun Civic Engagement Melalui Model *Service Learning* Untuk Memperkuat Karakter Warga Negara". *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 27(2)
- La Pojo, Safar, M., & Momo, A. H. (2019). Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Kasimpa Jaya Kecamatan Tiworo selatan Kabupaten Muna Barat). *Selami Ips*. 12(1).

- M Al Azad, M. (2020). *Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Cokroaminoto Palopo Berbasis Online* Doctoral Dissertation, Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Nur Huda Arif. (2016). KKN-Tematik ITB 2016. Sarana Berbagi Berbasis Ilmu dan Teknologi.
- Sunarto, S., & Sutrisno, S. (2021). Internalisasi Civic Engagement Di Perguruan Tinggi Melalui Program Kuliah Kerja Nyata. *Jpk Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1).
- Thamrin, D. (2017). Membuka Ruang Baru Demokrasi Partisipatif Bagi Community Policing: Peran Forum Warga. *Jurnal Keamanan Nasional*, 3(1).
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Fitriya, N. (2020). Penguatan Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Program Go Green. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 41-50.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jenia, A. (2020). Penguatan Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Program Koperasi Serba Usaha. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 116-125.
- Widodo, S. (2010). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).